

Surat Kabar : Koran Tempo

Tgl/Bln/Thn : 18/ Juni / 2010

Subyek : Banjir

Hari : Rabu

Kata Kunci : Banjir, Jakarta

Halaman : A15

BANJIR RENDAM SEBAGIAN JAKARTA SELATAN



BANJIR RENDAM SEBAGIAN JAKARTA SELATAN

Pemadam Kebakaran memberi bantuan perahu karet.

JAKARTA — Banjir merendam sebagian wilayah Jakarta Selatan kemarin petang setelah hujan turun sejak siang hingga sore hari. Air merendam di kawasan Fatmawati, Prapanca Bawah, Pulo Raya, Cipeute, Kemang, Antasari, Pondok Indah, Cireundeu, Adhyaksa Raya, Haji Nawi, hingga Gandaria. Ketinggian air berkisar 40-70 sentimeter. Akibatnya, lalu lintas macet dan membuat banyak fasilitas umum, seperti pompa bensin, tutup.

Ratusan rumah di lima rukun tetangga di Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan, terendam. "Yang banjir mulai RT 10 sampai RT 14," kata Turiman Suryadi, Ketua RT 11 RW 07, Kelurahan Gandaria Selatan, Cilandak, kemarin. Banjir

kemarin, kata Turiman, lebih parah dibanding banjir pada tahun-tahun sebelumnya.

Di lingkungan RT 11, kata Turiman, ketinggian air mencapai 2 meter. "RT 13 dan 14 habis, tinggal atap saja." Ia menyebutkan, biasanya daerah tempat tinggalnya hanya terendam air setinggi 70 cm. Warga kawasan itu kini mengungsi ke rumah saudara mereka atau tetangga yang rumahnya lebih tinggi.

Banjir juga merendam ratusan rumah di RW 01, 02, dan 03, Kelurahan Petogogan, Kebayoran Baru. "Paling parah di RT 10 RW 3, tinggi air mencapai 1,5 meter," kata Wandu, 35 tahun, penduduk Petogogan, tadi malam. Peremukiman itu, kata Wandu, mulai terendam air sejak Senin sore lalu. Senin lalu, ketinggian air mencapai pinggang orang dewasa. Kemarin siang, air naik hingga 1,5 meter dan belum surut hingga sore. Meski begitu, penduduk bertahan tinggal di rumah mereka. "Belum ada

yang mengungsi. Barang-barang kami naikkan ke lantai 2," ujar Ridwan, 40 tahun, warga RT 10 RW 3, Petogogan.

Untuk menyeberang dan menuju rumah, warga menggunakan perahu karet. Warga juga berenang saat menyeberang atau menggunakan tali yang diikat di sepanjang pinggir gang. "RW kami baru punya dua perahu karet, padahal jumlah warga yang perlu diangkut banyak," kata Hendri, warga RW 03. Ratusan sepeda motor milik warga yang rumahnya kebanjiran diparkir di sepanjang Jalan Wijaya hingga air surut.

Untuk membantu warga, sebuah mobil pemadam kebakaran disia-gakan di RW 7, Gandaria Selatan. Mobil pemadam kebakaran itu membawa bantuan berupa sebuah perahu karet dan perlengkapannya, serta menurunkan delapan petugas untuk mengevakuasi. "Hanya sebagian warga yang bersedia dievakuasi, mungkin ingin menja-

ga harta bendanya," kata Suwalto, Komandan Peleton Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Jakarta Selatan.

Menurut Suwalto, setidaknya RT 10, 11, 13, dan 14 di RW 7 terendam banjir. Selain di Gandaria Selatan, menurut Suwalto, banjir terjadi di Petogogan Gang 1 (belakang kantor wali kota) dan IKPN Bintaro. "Dari sini, kami akan ke sana," ujarnya.

Petogogan memang langganan banjir. Selain karena curah hujan, daerah ini sering banjir karena luapan Kali Krukut.

Banjir juga memacetkan lalu lintas di kawasan Fatmawati Raya akibat genangan air sepanjang sekitar 100 meter dan setinggi 0,5 meter di depan pompa bensin MPR.

Akibatnya, pompa bensin itu menghentikan pelayanannya.

Menurut Menik, pedagang kaki lima di kawasan itu, hujan melanda sejak pukul 13.00 hingga 15.00. "Hujannya memang deras."

● AGUNG SEDIYU | PINOIT ARMA | TMC